

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perubahan Industri yang sudah berkembang menjadi revolusi industri 4.0 memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan Teknologi Informasi (TI) saat ini yang mendorong adanya transformasi digital. Hal inilah yang memicu terjadinya perubahan pada berbagai sektor. Konsep dari revolusi industri 4.0 ini adalah untuk mengubah industri konvensional dalam menjalankan proses bisnis yang memiliki tujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan layanan pada konsumen dengan menggabungkan teknologi dan penggunaan internet secara signifikan (Sutopo & Prasetyo, 2017). Proses penggabungan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan layanan pada konsumen secara signifikan (Sundari, 2019). Oleh karena itu kedudukan teknologi menjadi sangat penting terlebih TI bagi keberlangsungan industri pada suatu organisasi dalam menghadapi transformasi tersebut. Proses penerapan dan pengembangan TI tidaklah mudah. Menurut Schwalbe (2007), pengembangan proyek sistem informasi pada perusahaan tidak menjamin bahwa pengaplikasiannya selalu berhasil. Hal ini disebabkan karena kompleksitas dan tidak terstrukturanya pengembangan sistem informasi pada perusahaan sehingga memicu adanya permasalahan hingga terjadinya kegagalan (Apriyanto & Putro, 2018).

Menghadapi sulitnya implementasi dan kegagalan dalam melakukan transformasi digital dibutuhkan adanya strategi yang selaras dengan keperluan pengembangan TI dan kebutuhan di perusahaan. Seperti menurut Whalen (2021), dalam upaya mendapatkan keberhasilan transformasi digital, diperlukan adanya pengembangan baru pada kapabilitas TI yang memiliki keselarasan dengan prioritas strategis digital pada organisasi yang memerlukan empat elemen, yaitu teknologi, proses, Tata Kelola, dan bakat (Mulyana dkk., 2021). Dikatakan oleh Vejseli (2019), untuk bisa bertahan menghadapi transformasi digital maka dibutuhkan adanya Tata Kelola TI dalam mendukung terciptanya model bisnis dan implementasi teknologi yang sesuai dengan keunggulan kompetitif dari perusahaan tersebut (Mulyana dkk., 2021). Maka dari itu menurut Tannou dan Westerman (2012) ,

melakukan pemodelan Tata Kelola TI yang tepat memiliki peranan penting agar dapat memberikan arahan tingkat koordinasi serta inisiatif digital yang sejalan dengan budaya, struktur, dan prioritas pada perusahaan. Sehingga pengimplementasian TI dapat terealisasi selaras dengan tujuan, kebutuhan, dan kemampuan perusahaan sehingga pemanfaatan sumber daya teknologi informasi yang dimiliki dan dibutuhkan pun akan bermanfaat untuk terciptanya peluang perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Kinerja organisasi dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana organisasi telah mencapai tujuan yang diharapkan (Ho, 2008). Pengukuran kinerja organisasi dapat menggunakan perspektif *Balanced Scorecard (BSC)* (Kaplan & Norton, 2009).

Banyak perusahaan di Indonesia yang sudah mulai menyadari pentingnya mengimplementasikan TI. Terlebih ketika sudah mulai pesatnya perkembangan *startup* yang dianggap sebagai ancaman dan mampu menggeser perusahaan yang sudah lama berdiri karena ketidakmampuannya dalam bertransformasi di era digital saat ini. Berdasarkan data OJK terdapat 2.100 perusahaan *startup* yang ada di Indonesia (Sidik, 2021). Terdapat satu perusahaan yang sudah mencapai *decacorn* yaitu Gojek dan delapan *unicorn*, salah satunya Traveloka yang sudah menduduki peringkat 25 dunia. Oleh karena itu, pemerintah menyadari pentingnya pengembangan yang berkelanjutan dalam implementasi Teknologi Informasi (TI) sebagai kebutuhan dasar dan Tata Kelola TI untuk penentu kesuksesan dalam mengelola Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam transformasi digital agar mampu terus bertahan dan bersaing di tengah pesatnya kemajuan teknologi perusahaan lain. Kesadaran pemerintah tersebut didukung oleh turunnya peraturan yang dijelaskan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-03/MBU/02/ 2018 tentang panduan penyusunan pengelolaan teknologi informasi Badan Usaha Milik Negara (Menteri Badan Usaha Milik Negara, 2018).

Oleh karena itu, pemerintah, dalam hal ini Kementerian BUMN melakukan perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/ 2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara melalui PER-03/MBU/02/2018 terkait peningkatan koordinasi antara Kementerian BUMN dan BUMN melalui pemanfaatan sarana

Teknologi Informasi yang lebih efektif dan efisien yang tercantum dalam konsideran Peraturan Menteri Nomor PER-03/MBU/02/ 2018 tersebut. Hal ini tentu dilakukan oleh pemerintah untuk membantu Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Negara dalam bertahan menghadapi perubahan teknologi yang sangat cepat. Maka dari itu dengan mengacu pada *paper IT Governance Mechanisms Influence on Digital Transformation: A Systematic Literature Review* (Mulyana dkk., 2021) penelitian ini akan bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh keberadaan Tata Kelola TI terhadap kesuksesan transformasi digital dan kinerja organisasi pada perusahaan BUMN dibidang asuransi yaitu Asuransi A. Pengujian ini dilakukan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) yaitu dengan teknik pengujian *Partial Least Square* (PLS) dan menggunakan bantuan aplikasi *SmartPLS*. Metode pengukuran yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode *formative measurement* karena penelitian ini menguji model pengaruh Tata Kelola TI dengan mekanisme tradisional TKTI dan *Agile/Adaptive* TKTI terhadap DT dan dampaknya terhadap kinerja organisasi di Asuransi A.

I.2 Perumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang mendasari penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Bagaimana model pengaruh Tata Kelola TI terhadap transformasi digital dan kinerja organisasi menggunakan pendekatan SEM di Asuransi A?
2. Seberapa besar pengaruh Tata Kelola TI terhadap kesuksesan transformasi digital dan kinerja organisasi di Asuransi A?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu:

1. Mengetahui model pengaruh Tata Kelola TI terhadap transformasi digital dan kinerja organisasi menggunakan pendekatan SEM di Asuransi A
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh Tata Kelola TI terhadap kesuksesan transformasi digital dan kinerja organisasi di Asuransi A

I.4 Batasan Penelitian

Terdapat batasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini tidak mencakup pembahasan mengenai pembuatan Tata Kelola TI yang strategis melainkan hanya membuktikan pengaruh Tata Kelola TI terhadap transformasi digital dan kinerja organisasi pada Asuransi A
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai implementasi dan seberapa besar pengaruh Tata Kelola TI di Asuransi A.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi peneliti adalah:

1. Memberikan kontribusi *knowledge base* penelitian kuantitatif berbasis SEM mengenai pengaruh Tata Kelola TI pada transformasi digital dan kinerja organisasi di bidang asuransi
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi jawaban akan berpengaruhnya pengimplementasian Tata Kelola TI pada keberhasilan perusahaan dalam menghadapi transformasi digital dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi
3. Membantu para peneliti berikutnya untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian mengenai Tata Kelola TI

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi praktisi adalah:

1. Memberikan kontribusi besaran empiris pengaruh Tata Kelola TI terhadap transformasi digital organisasi Asuransi A khususnya, dan umumnya sektor finansial di Indonesia
2. Memberikan gambaran mengenai kondisi pengimplementasian dan pengaruh penerapan Tata Kelola TI sebagai faktor pendukung keberhasilan organisasi asuransi dalam menghadapi transformasi digital saat ini

I.6 Sistematika Penelitian

Pada penelitian ini sistematika penulisan dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan serangkaian uraian penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan serangkaian *literature* relevan yang digunakan untuk menjadi acuan dalam menyelesaikan permasalahan pada penelitian dan terdapat hasil-hasil penelitian terdahulu yang dijadikan acuan penelitian. Pada akhir bab, terdapat alasan pemilihan metodologi, metode, kerangka kerja, atau mekanisme yang digunakan pada penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai rangkaian langkah-langkah pengerjaan penelitian yang meliputi sebagai berikut: tahap menjelaskan model konseptual penelitian, model konseptual SEM, sistematika penelitian yang meliputi, menentukan hipotesis, pengumpulan data, kuesioner, pengolahan data, proses analisis data, metode evaluasi, dan Langkah-langkah melakukan pengujian data.

Bab IV Analisis Data

Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai proses analisis dan perancangan yang akan dilakukan pada penelitian. Terdapat deskripsi objek penelitian, pengumpulan data yang menjelaskan mengenai teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian. Penjelasan mengenai karakteristik responden dan deskripsi variabel penelitian yang dianalisis berdasarkan hasil pengumpulan data.

Bab V Analisis dan Pengolahan Data

Pada bab ini, berisikan hasil rancangan, temuan, analisis dan pengolahan data pada penelitian. Data yang didapatkan dianalisis dan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan *tools* penelitian

yang sudah ditentukan yaitu, *SEM-PLS* dengan serangkaian pengujian berdasarkan *SEM* yaitu dengan pengujian model pengukuran (*outer model*) yang berupa uji *collinearity issues*, uji *indicator validity*, dan uji *significance and relevance of the indicator weights* serta pengujian model struktural (*inner model*) yang berupa *structural model coefficient of determination (R^2)*, *effect size (F^2)*, *collinearity issues*, *path coefficients*, dan pengujian hipotesis. Setelah dilakukan serangkaian pengujian maka hasil penelitian akan dijelaskan pada bagian pembahasan hasil penelitian sehingga rumusan masalah pada penelitian dapat dijawab menggunakan hasil analisis dan pengolahan data.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini, berisikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan beserta jawaban pertanyaan pada pendahuluan. Terdapat pula saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya dan objek penelitian dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi.